

SKRIPSI 44

**PELESTARIAN BUDAYA TRADISIONAL BALI PADA
RESTORAN ARUNA DI TEJAPRANA *RESORT AND SPA***



**NAMA : WAISAKA FEBRI BUNTORO
NPM : 2013420111**

PEMBIMBING: DR. IR. ALWIN S. SOMBU, MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017**

**BANDUNG
2018**

SKRIPSI 44



**PELESTARIAN BUDAYA TRADISIONAL BALI PADA
RESTORAN ARUNA DI TEJAPRANA *RESORT AND SPA***



**NAMA : WAISAKA FEBRI BUNTORO
NPM : 2013420111**

PEMBIMBING:

DR. IR. ALWIN S. SOMBU, MT.

PENGUJI :

DR. IR. YUSWADI SALIYA, M.ARCH

DR. RAHADHIAN P. HERWINDO, ST., MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017**

**BANDUNG
2018**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Waisaka Febri Buntoro
NPM : 2013420111
Alamat : Jalan Bukit Indah No. 105-6A, Ciumbuleuit, Bandung
Judul Skripsi : Pelestarian Budaya Tradisional Bali pada Restoran Aruna
di Tejaprana *Resort and Spa*

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2018

Waisaka Febri Buntoro

Abstrak

PELESTARIAN BUDAYA TRADISIONAL BALI PADA RESTORAN ARUNA DI TEJAPRANA RESORT AND SPA

Oleh
Waisaka Febri Buntoro
NPM: 2013420111

Perkembangan pariwisata di Bali berdampak kepada munculnya gaya-gaya baru pada arsitektur di Bali. Beragamnya gaya arsitektur baru di Bali mengakibatkan semakin pudarnya budaya tradisional Bali pada era modern. Pelestarian budaya tradisional Bali menjadi penting untuk menjaga identitas tempat Bali itu sendiri. Restoran Aruna merupakan salah satu bangunan baru, tetapi masih dapat terasa budaya tradisional Bali pada bangunannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan budaya tradisional Bali pada fungsi baru seperti restoran di era sekarang. Akhir dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana cara penerapan budaya tradisional Bali di restoran Aruna.

Lingkup penelitian mencakupi elemen-elemen arsitektur pada restoran Aruna yang menerapkan budaya tradisional Bali. Analisa yang dilakukan dengan menggunakan wujud kebudayaan menurut Prof. Dr. Koentjaraningrat dan budaya tradisional Bali. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif. Wujud kebudayaan yang akan diteliti antara lain wujud artefak, wujud aktivitas, dan wujud gagasan.

Pendekatan pelestarian budaya tradisional Bali pada restoran Aruna adalah dengan cara preservasi dan adaptasi dengan re-intepretasi budaya tradisional Bali ke gaya arsitektur modern. Wujud budaya yang di preservasi adalah: *Tri Hita Karana*, *Tri Angga*, *Desa Kala Patra*, pembentukan ruang, dan material bangunan. Wujud budaya yang di adaptai adalah *nawa sanga*, *ngorte megibung*, bentuk bangunan, bentuk kolom, dan elemen air.

Kata-kata kunci: konservasi, pelestarian, budaya tradisional Bali, restoran Aruna, Tejaprana *Resort and Spa*

Abstract

TRADITIONAL BALINESE CULTURE CONSERVATION AT ARUNA RESTAURANT IN TEJAPRANA RESORT AND SPA

by

Waisaka Febri Buntoro

NPM: 2013420111

The development of tourism in Bali has affected in the emergence of new styles on the architecture in Bali. The diversity of new architectural styles in Bali resulted in the fading of traditional Balinese culture in the modern era. The conservation of traditional Balinese culture becomes important to maintain the identity of the palce itself. Aruna Restaurant is a new building that the spirit of Bali itself still can be felt. The purpose of this study is to find out how is the application of traditional Balinese culture in modern functions such as restaurant in the present era. The end of this study is to give explanation the application of traditional Balinese culture in Aruna Restaurant.

The scope of this study includes architectural elements in the Aruna restaurant that incorporates traditional Balinese culture. The analysis is based on the form of culture according to Prof. Dr. Koentjaraningrat and traditional Balinese culture. The research method is qualitative method. The forms of culture that are going to be studied include the artifacts, activities, and ideas.

The approach to preserving traditional Balinese culture in Aruna Restaurant is by preservation and adaptation with re-intepretation of traditional Balinese culture into modern architectural style. The cultures that are preserved are Tri Hita Karana, Tri Angga, Desa Kala Patra, space making, and building material. The cultures that are adapted are ngorte, megibung, building form, column shape and, the usage of water element.

Keywords: conservation, Balinese traditional culture, Aruna Restaurant, Tejaprana Resort and Spa

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Alwin Suryono S. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M.Arch dan Bapak Dr. Rahardian P. Herwindo, ST., MT. yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Teman-teman kelompok skripsi Pelestarian Arsitektur Tradisional yang telah membantu dan mendukung selama proses penelitian.
- Candi Buntoro, Lim Ik Jung, dan Wilbert Buntoro sebagai keluarga yang telah setia selama ini mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
- Liao Lien Hua, Yenny Lim, Veliana Lim, Karina Lim, Wendy Lim, Maria Venesia Lim, Aling, Achui, Ani sebagai paman dan tante yang selama ini telah membimbing dan merawat penulis
- Ivan Fanthony, Alvin Fanthony, Ines Nuary, Ivonne Aprillia, dan saudara penulis yang lainnya yang telah menjadi teman bercerita dan pemberi semangat
- Valencia Tjong sebagai teman dekat penulis yang selama SMA sampai sekarang telah menemani penulis dikala suka dan duka
- Kevin Wanady, Meidy Ruser, Arthur Elmund, Andy William, Ivan Budiman, Erik Fernando, Fx. Ferdy Wilyanto, Howard Benaya Jeo, Gilbert Aditya, Kevin Lesmana, Theodore Edward, Kevin Drasyanto Cahyadi, Derian, Mikael Abraham, Ricky Khosasie, dan teman-teman seperjuangan penulis lainnya yang telah berjuang bersama selama di Arsitektur Unpar
- Kevin Herly, Kevin Cahya Pratama, Kevin Andrio, Yohanes Arie Setiawan, William Aditama, Kenny Dwista, Kelsen Trista, Vanessa Gleni, Feri, Calvin sebagai teman perantau dari Palembang yang telah menemani penulis selama di Bandung

- Zhou Tzuyu, Myoui Mina, Im Nayeon, Kim Dahyun, Yoo Jongyeon, Park Jihyo, Son Chaeyoung, Minatozaki Sana dan Hirai Momo sebagai penyemangat penulis selama menjalani kuliah Arsitektur selama ini

Bandung, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6. Kerangka Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1. Budaya	5
2.2. Budaya Tradisional Bali	7
2.2.1 Wujud Gagasan.....	7
2.2.2 Wujud Aktivitas	13
2.2.3 Wujud Artefak.....	13
2.3. Tindakan Pelestarian.....	14
2.3.1 Preservasi	14
2.3.2 Restorasi.....	14
2.3.3 Rehabilitasi.....	14
2.3.4 Adaptasi	14
2.3.5 Rekonstruksi.....	14

BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Jenis Penelitian.....	15
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.3. Sumber Data.....	15
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.5. Teknik Analisis Data.....	16
BAB IV DATA OBJEK.....	19
BAB V PENERAPAN KONSEP DAN NILAI TRADISIONAL BALI PADA RESTORAN ARUNA	27
5.1. Tri Hita Karana	27
5.1.1 Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	27
5.1.2 Hubungan Manusia dengan Manusia	28
5.1.3 Hubungan Manusia dengan Alam	28
5.2. <i>Tri Angga</i> dan Tri Loka	29
5.3. Nawa Sanga.....	31
5.4. Desa Kala Patra.....	32
5.5. Pembentukan Ruang	33
BAB VI ANALISA PENERAPAN BUDAYA TRADISIONAL BALI PADA RESTORAN ARUNA	35
6.1. Artefak Tradisional Bali.....	35
6.1.1 Bentuk Bangunan	35
6.1.2 Material Bangunan	38
6.1.3 Bentuk Kolom Restoran Aruna	40
6.1.4 Elemen Air pada Bangunan.....	41
6.1.5 Tangga Melingkar	43
6.2. Aktivitas Tradisional Bali	44
6.2.1 Kegiatan berkumpul dan ngobrol (<i>ngorte</i>).....	44
6.2.2 Kegiatan makan bersama (<i>Megibung</i>).....	45

6.3. Gagasan Tradisional Bali.....	47
6.3.1 <i>Tri Hita Karana</i>	47
6.3.2 <i>Tri Angga</i> dan Tri Loka	49
6.3.3 <i>Nawa Sanga</i>	52
6.3.4 <i>Desa Kala Patra</i>	53
6.3.5 Pembentukan Ruang	56
BAB VII TINDAKAN PELESTARIAN	61
7.1. Wujud Artefak	61
7.1.1 Bentuk Bangunan.....	61
7.1.2 Material Bangunan.....	61
7.1.3 Bentuk Kolom.....	61
7.1.4 Elemen Air	61
7.2. Wujud Aktivitas.....	62
7.2.1 Kegiatan <i>Ngorte</i>	62
7.2.2 Kegiatan <i>Megibung</i>	62
7.3. Wujud Gagasan.....	62
7.3.1 <i>Tri Hita Karana</i>	62
7.3.2 <i>Tri Angga</i>	62
7.3.3 <i>Nawa Sanga</i>	63
7.3.4 <i>Desa Kala Patra</i>	63
7.3.5 Pembentukan Ruang	63
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	65
8.1. Kesimpulan	65
8.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Tejaprana <i>Resort & Spa</i>	2
Gambar 2. 1. Wujud Ide	5
Gambar 2. 2. Tari Kecak di Bali	6
Gambar 2. 3. Wujud Artefak	6
Gambar 2. 4. Diagram Tri Hita Karana	7
Gambar 2. 5. Tempat Sembahyang Hindu.....	8
Gambar 2. 6. Konsep <i>Tri Angga</i> di Wilayah	9
Gambar 2. 7. Konsep <i>Tri Angga</i> di Desa.....	10
Gambar 2. 8. Konsep <i>Sanga Mandala</i>	10
Gambar 2. 9. <i>Sanga Mandala</i> di Rumah Tradisional Bali.....	11
Gambar 2. 10. <i>Nawa Sanga</i>	12
Gambar 2. 11. <i>Asta Kosala Kosali</i>	12
Gambar 2. 12. Rumah Adat Bali	13
Gambar 4. 1. <i>Site Plan</i> Tejaprana <i>Resort & Spa</i>	19
Gambar 4. 2. Denah Lantai Atas Restoran Aruna	20
Gambar 4. 3. Denah Lantai Bawah Restoran Aruna.....	21
Gambar 4. 4. Potongan Restoran Aruna	22
Gambar 4. 5. Interior Restoran Aruna	23
Gambar 4. 6. Rangka Atap Restoran Aruna	23
Gambar 4. 7. Tampak Restoran Aruna	24
Gambar 4. 8. <i>Skylight</i> Restoran Aruna	25
Gambar 4. 9. Kolom Restoran Aruna	25
Gambar 5. 1. Penggunaan <i>Skylight</i> pada Bangunan	27
Gambar 5. 2. Interaksi Pengguna pada Restoran Aruna	28
Gambar 5. 3. Suasana pada Restoran Aruna.....	28
Gambar 5. 4. Pohon Eksisting pada Restoran Aruna.....	29
Gambar 5. 5. Pembagian Tiga Zona pada Restoran Aruna.....	30
Gambar 5. 6. Tiga Lingkaran pada Restoran Aruna.....	30
Gambar 5. 7. Grid Kolom pada Restoran Aruna	31
Gambar 5. 8. <i>Nawa Sanga</i> di Bali	32
Gambar 5. 9. Material di Restoran Aruna.....	32

Gambar 5. 11. Ruang Luar Restoran Aruna.....	33
Gambar 6. 1. Bentuk <i>Nawa Sanga</i>	36
Gambar 6. 2. Surya Majapahit	36
Gambar 6. 3. <i>Bale Banjar</i> di Desa Penglipuran	37
Gambar 6. 4. Grid Kolom pada Restoran Aruna.....	37
Gambar 6. 5. Penggunaan <i>Skylight</i> dan tangga pada Restoran Aruna	38
Gambar 6. 6. Bangunan Tradisional Bali.....	39
Gambar 6. 7. Material Restoran Aruna	39
Gambar 6. 8. Kolom Beton pada Restoran Aruna	40
Gambar 6. 9. Pohon Kalpataru.....	40
Gambar 6. 10. Kolom Luar Restoran Aruna.....	41
Gambar 6. 11. Tirta Empul	41
Gambar 6. 12. Bagian Tengah Restoran Aruna	42
Gambar 6. 13. Elemen Air disekitar Restoran Aruna	42
Gambar 6. 14. Bangunan Tradisional Bali.....	43
Gambar 6. 15. Tangga Pada Restoran Aruna.....	43
Gambar 6. 16. Kegiatan <i>Ngorte</i> di <i>Bale</i>	44
Gambar 6. 17. Kegiatan Ngobrol di Restoran Aruna.....	45
Gambar 6. 18. Budaya <i>Megibung</i> di Bali.....	46
Gambar 6. 19. Kegiatan Makan Bersama di Restoran Aruna	46
Gambar 6. 20. <i>Skylight</i> pada Restoran Aruna	48
Gambar 6. 21. Interaksi pada Restoran Aruna	48
Gambar 6. 22. Penggunaan Elemen Air disekitar Bangunan.....	49
Gambar 6. 23. Pohon Eksisting pada Restoran Aruna	49
Gambar 6. 24. <i>Tri Angga</i> pada Bangunan Tradisional Bali.....	50
Gambar 6. 25. Penggunaan <i>Skylight</i> pada Restoran Aruna.....	50
Gambar 6. 26. <i>Tri Angga</i> pada Restoran Aruna.....	51
Gambar 6. 27. Pembagian <i>Tri Angga</i> pada Restoran Aruna.....	51
Gambar 6. 28. Sembilan Dewa pada <i>Nawa Sanga</i>	52
Gambar 6. 29. Penerapan <i>Nawa Sanga</i> pada Restoran Aruna	53
Gambar 6. 30. Elemen Air pada Bagian Tengah Restoran Aruna	53
Gambar 6. 31. Pola Linear Desa di Bali	54
Gambar 6. 32. Pola Kombinasi Desa di Bali	54
Gambar 6. 33. Makan Bersama di Bali.....	55

Gambar 6. 34. Makan di Restoran Aruna	55
Gambar 6. 35. Restoran di Bali	56
Gambar 6. 36. Restoran Aruna	56
Gambar 6. 38. Denah Rumah Tradisional Bali.....	57
Gambar 6. 39. Sirkulasi 1 Menuju Restoran Aruna.....	57
Gambar 6. 40. Sirkulasi 2 Menuju Restoran Aruna.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Konsep <i>Tri Hita Karana</i>	8
Tabel 2.2. Konsep <i>Tri Angga</i>	9
Tabel 6.1. Analisa Pelestarian Budaya Bali pada Restoran Aruna	59
Tabel 7.1. Tindakan Pelestarian Budaya Tradisional Bali pada Restoran Aruna	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Site Plan</i> Tejaprana Resort & Spa.....	69
Lampiran 2. Denah Lantai 1 Restoran Aruna.....	70
Lampiran 3. Denah Lantai Dasar Restoran Aruna.....	71
Lampiran 4. Potongan Restoran Aruna.....	72
Lampiran 5. Tampak Restoran Aruna.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bali merupakan salah satu daerah di Indonesia yang terkenal akan nilai kebudayaannya yang masih hidup. Kebudayaan tersebut menjadi salah satu daya tarik pariwisata bagi para turis asing maupun turis lokal. Kebudayaan Bali dapat dilihat dari gaya hidup masyarakat dan gaya arsitektur lokalnya. Arsitektur tradisional Bali sudah ada dan diterapkan sejak dahulu dan diteruskan ke generasi selanjutnya. Konsep-konsep lokal seperti *Tri Hita Karana*, *Tri Mandala* dan *Sanga Mandala* seringkali tercermin dalam kehidupan sosial dan arsitektur lokal Bali.

Seiring dengan berkembangnya jaman, terdapat pula perubahan-perubahan konsep dan gaya-gaya arsitektur jaman sekarang yang berdampak kepada wujud arsitektur lokal. Di Bali sendiri, semakin banyak tempat-tempat dan bangunan baru yang dibangun untuk menunjang kebutuhan fungsi dan pariwisata pada daerahnya. Perkembangan arus globalisasi menyebabkan kebutuhan manusia semakin berkembang juga. Munculah kebutuhan-kebutuhan baru yang menyebabkan bertambahnya fungsi-fungsi baru di arsitektur. Fungsi-fungsi baru yang sebelumnya tidak ada di kegiatan tradisional Bali menyebabkan bentuk bangunan menjadi ambigu. Akibatnya, fungsi-fungsi baru tersebut meniru bentuk-bentuk bangunan di luar Bali. Banyaknya gaya arsitektur baru yang berkembang mengakibatkan budaya tradisional Bali semakin memudar dan dilupakan mengikuti perkembangan arus globalisasi.

Namun, tidak semua bangunan-bangunan baru yang dibangun di Bali melupakan kaidah-kaidah dan nilai-nilai arsitektur tradisional Bali. Dibutuhkan suatu cara untuk menerapkan nilai dan konsep tradisional Bali pada bangunan modern untuk menunjukkan identitas lokal Bali. Salah satu bangunan yang masih dapat dirasakan adanya pengaruh budaya Bali adalah Tejaprana Resort and Spa.

Tejaprana Resort and Spa adalah salah satu bangunan yang didirikan oleh Ir. Ketut Arthana, IAI. Tejaprana Resort and Spa merupakan salah satu fungsi baru yang muncul karena adanya kebutuhan baru di bidang pariwisata Bali. Tejaprana dirancang dengan menggunakan dasar nilai dan kebudayaan lokal Bali menurut penafsiran arsitek Ketut Arthana. Elemen dan material lokal seperti bambu dan batu digunakan dalam komposisi fasad dan pengolahan bangunan. Bentuk bangunan yang dirancang merupakan bentuk

bangunan baru pada arsitektur Bali yang sangat berbeda dengan bentuk bangunan tradisional Bali. Akan tetapi, nuansa dari arsitektur Bali sendiri dapat terasa pada saat memasuki bangunan tersebut.



Gambar 1. 1. Tejaprana *Resort & Spa*

Sumber : https://www.hotelscombined.com.au/Hotel/Tejaprana_Resort_Spa.htm

Salah satu bangunan di Tejaprana yang akan diteliti adalah restoran Aruna. Nama Aruna Restaurant berasal dari nama kusir dewa matahari (surya) dalam budaya Hindu. Nuansa tradisional Bali juga dapat terasa pada restoran Aruna. Bagaimana menerapkan nuansa dan budaya tradisional Bali pada restoran menjadi sebuah tantangan tersendiri pada arsitektur di Bali. Pengolahan bentuk yang organik, letak, dan material yang digunakan menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung Tejaprana Resort. Adanya pengolahan antara bentuk baru pada arsitektur Bali dengan dipadu oleh budaya tradisional Bali memberikan nuansa baru pada gaya arsitektur di Bali. Oleh karena itu, pelestarian budaya tradisional Bali pada restoran Aruna menjadi menarik untuk diteliti.

1.2. Rumusan Masalah

Restoran Aruna merupakan bentuk bangunan baru yang tidak ada di arsitektur tradisional Bali, akan tetapi suasana Bali masih dapat terasa pada restoran.

Dari masalah di atas, maka dapat ditarik pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah bentuk elemen arsitektur pada restoran Aruna ?
- b. Budaya tradisional Bali apakah yang diterapkan pada restoran Aruna di Tejaprana *Resort and Spa* ?
- c. Bagaimanakah konsep pelestarian budaya tradisional Bali pada restoran Aruna ?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui elemen-elemen arsitektur yang digunakan pada restoran Aruna di Tejaprana Resort and Spa
- b. Mengetahui penerapan budaya tradisional Bali pada restoran Aruna
- c. Mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan cara melestarikan dan menerapkan budaya tradisional Bali

1.4. Manfaat Penelitian

Melihat latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas, dengan melakukan penelitian untuk mendokumentasi dan menganalisa kebudayaan Bali di restoran Aruna, maka terdapat beberapa manfaat yang diperoleh masyarakat maupun pihak-pihak terkait. Manfaat yang diperoleh antara lain :

- a. Mengembangkan pengetahuan akan pentingnya budaya lokal Bali dalam menjaga identitas daerah Bali.
- b. Mengetahui cara-cara yang berkaitan dengan pelestarian budaya Bali sehingga dapat dikembangkan pada bangunan-bangunan di Bali lainnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan objek studi dan topik penelitian pelestarian budaya Bali pada Aruna Restaurant menurut Arsitek Ketut Arthana, maka penelitian terfokus kepada :

- a. Elemen-elemen arsitektur yang ada pada Aruna Restaurant
- b. Penerapan budaya tradisional Bali yang ada pada Aruna Restaurant
- c. Interpretasi penerapan budaya Bali pada Aruna Restaurant menurut Arsitek Ketut Arthana

1.6. Kerangka Penelitian

